# LAPORAN AKTUALISASI NILAI-NILAI DASAR PROFESI PEGAWAI NEGERI SIPIL



# PEMBUATAN *DATABASE* PENGAJAR INTERNAL DAN EKSTERNAL DI PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR PERDAGANGAN

Oleh:

#### **ADITIYA ABRAHAM HARIYANTO**

NIP. 19930722 202203 1 004

PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III ANGKATAN III TAHUN 2022
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PERDAGANGAN
KEMENTERIAN PERDAGANGAN
2022



#### LEMBAR PERSETUJUAN EVALUASI PELAKSANAAN AKTUALISASI

# PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III ANGKATAN III TAHUN 2022 KEMENTERIAN PERDAGANGAN

**TAHUN 2022** 

NAMA : ADITIYA ABRAHAM HARIYANTO

NIP : 19930722 202203 1 004

INSTANSI : PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

**APARATUR PERDAGANGAN** 

JABATAN : ANALIS DATA DAN INFORMASI

#### JUDUL AKTUALISASI

# "PEMBUATAN DATABASE PENGAJAR INTERNAL DAN EKSTERNAL DI PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR PERDAGANGAN"

Disetujui untuk disampaikan pada Evaluasi Pelaksanaan Aktualisasi Pelatihan

Dasar CPNS Golongan III Angkatan III Kementerian Perdagangan

Tahun 2022

Depok, Agustus 2022 Menyetujui,

Coach

Kamila Hetami, S.H., MH

NIP. 19790804 200912 2 002

Mentor

Nurul Atikoh, S.E., M.M.

NIP. 19860329 200901 2 004

# LEMBAR PENGESAHAN HASIL PERBAIKAN EVALUASI PELAKSANAAN AKTUALISASI

# PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III ANGKATAN III TAHUN 2022 KEMENTERIAN PERDAGANGAN

**TAHUN 2022** 

NAMA : ADITIYA ABRAHAM HARIYANTO

NIP : 19930722 202203 1 004

INSTANSI : PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

**APARATUR PERDAGANGAN** 

JABATAN : ANALIS DATA DAN INFORMASI

# JUDUL AKTUALISASI "PEMBUATAN *DATABASE* PENGAJAR INTERNAL DAN EKSTERNAL DI PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR PERDAGANGAN"

Telah diseminarkan dan disempurnakan berdasarkan masukan dari Penguji, Coach dan Mentor pada tanggal 11 Agustus 2022

Depok, Agustus 2022 Menyetujui,

Coach

Kamila Hetami, S.H., MH

NIP. 19790804 200912 2 002

Nurul Atikoh, S.E., M.M.

Mentor

NIP. 19860329 200901 2 004

Penguji

Drs. Edang Mochamad Kendana, M.Si.

NIP. 19790804 200912 2 002

**KATA PENGANTAR** 

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan YME yang telah menganugerahkan

rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Aktualisasi yang

berjudul "Pembuatan Database Pengajar Internal dan Eksternal di Pusat Pendidikan dan

Pelatihan Aparatur Perdagangan". Penulisan laporan aktualisasi ini diajukan untuk

memenuhi salah satu kewajiban dalam Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Angkatan III

Tahun 2022.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya Laporan Aktualisasi ini tidak lepas dari

dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ir. Chandrini Mestika Dewi, M.Si. selaku Kepala Pusdiklat Perdagangan;

2. Bapak R. Sapuratwi, S.Sos, M.Si. selaku Ketua Tim Penyelenggara Diklat dan

Kerjasama;

3. Ibu Nurul Atikoh, S.E., M.M. selaku mentor yang telah membimbing dan berbagi ilmu

dalam penyusunan Laporan Aktualisasi ini;

4. Ibu Kamila Hetami, S.H., M.H. selaku coach yang telah membimbing dan berbagi ilmu

dalam penyusunan Laporan Aktualisasi ini;

5. Keluarga penulis yang selalu memberi dukungan; dan

6. Semua pihak yang telah membantu penyusunan laporan aktualisasi yang tidak dapat

disebutkan satu persatu.

Penyusunan laporan aktualisasi ini tentunya masih memiliki kekurangan dan jauh dari

kata sempurna, oleh karena itu penulis menerima saran dan kritik membangun untuk

perbaikan laporan aktualisasi. Semoga laporan aktualisasi ini dapat memberikan manfaat

dalam pembentukan CPNS yang memiliki sikap bela negara, nilai-nilai dasar PNS serta

menjalankan kedudukan dan peran PNS dalam NKRI.

Penulis

Aditiya Abraham H., S.Kom.

NIP. 19930722 202203 1 004

iii

#### **DAFTAR ISI**

LEMB	BAR PENGESAHAN HASIL PERBAIKAN	ii
KATA	PENGANTAR	iii
	AR ISI	
DAFT	AR GAMBAR	v
DAFT	AR TABEL	vi
DAFT	AR LAMPIRAN	vii
BAB I	PENDAHULUAN	1
A.		
B.	Tujuan Aktualisasi (Habituasi)	
C.	Manfaat Aktualisasi (Habituasi)	2
D.	Ruang Lingkup Kegiatan Aktualisasi	3
E.	Profil Lembaga	
BAB I	I IDENTIFIKASI ISU DAN PEMECAHAN MASALAH	7
A.	Tugas dan Fungsi Sesuai SKP	7
B.	Identifikasi Isu	7
C.	Deskripsi Lingkungan Kerja	8
D.	Identifikasi Isu-Isu di Lingkungan Kerja	8
E.	Analisis Pemilihan Isu	10
F.	Isu yang Diangkat dan Gagasan Pemecahan Isu	13
G.	Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi Sesuai Nilai-Nilai Dasar PNS	
BAB I	II PELAKSANAAN AKTUALISASI NILAI-NILAI DASAR PROFESI PNS	
A.	Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi Nilai-Nilai Dasar PNS	18
B.	Kendala dan Strategi Mengatasi Kendala	
C.	Strategi Pembimbingan	
D.	Timeline Kegiatan	32
E.	Pengendalian Aktualisasi	
F.	Rincian Aksi (Penerapan SMART)	34
BAB I	V PENUTUP	
A.	Simpulan	37
B.	Saran	
DAET	AD DIISTAKA	32

#### **DAFTAR GAMBAR**

1.	Struktur Organisasi Sekretariat Jenderal Kementerian Perdagangan	4
2.	Struktur Organisasi Pusdiklat Perdagangan	5

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Ruang Lingkup Kegiatan Aktualisasi	3
Tabel 2. Identifikasi Isu-Isu di Lingkungan Kerja	9
Tabel 3. Matriks USG untuk Identifikasi dan Pemilihan Isu	11
Tabel 4. Alternatif Pemecahan Isu	12
Tabel 5. Alternatif Pemecahan Isu Menggunakan Teori Tapisan Mc Namara	13
Tabel 6. Penyebab dan Bukti Dukung	14
Tabel 7. Rencana Kegiatan Aktualisasi Sesuai Nilai-Nilai Dasar PNS	14
Tabel 8. Pelaksanaan Aktualiasasi	19
Tabel 9. Kendala dan Strategi Mengatasi Kendala	27
Tabel 10. Pembimbingan oleh Coach	29
Tabel 11. Pembimbingan oleh Mentor	31
Tabel 12. Rencana dan Aktualisasi Jadwal Pelaksanaan Kegiatan	32
Tabel 13. Pengendalian Aktualisasi	33
Tabel 14. Rencana Aksi Aktualisasi Nilai Dasar	34

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Matriks Habituasi	39
Lampiran 2. Bimbingan Coach	40
Lampiran 3. Bimbingan Mentor	
Lampiran 4. Bukti Dukung dan Hasil Kegiatan 1	
Lampiran 5. Bukti Dukung dan Hasil Kegiatan 2	43
Lampiran 6. Bukti Dukung dan Hasil Kegiatan 3	44
Lampiran 7. Bukti Dukung dan Hasil Kegiatan 4	
Lampiran 8. Bukti Dukung dan Hasil Kegiatan 5	
Lampiran 9. Slide Presentasi	47

#### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

#### A. Latar Belakang

Pusat Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Perdagangan (Pusdiklat Perdagangan) adalah satuan kerja di bawah Kementerian Perdagangan yang memiliki tugas untuk mengembangkan dan membangun Sumber Daya Manusia (SDM) aparatur perdagangan. Pusdiklat Perdagangan mendukung visi Kementerian Perdagangan dengan mempersiapkan aparatur di sektor perdagangan yang memiliki kompetensi dan daya saing agar dapat berperan aktif dalam perdagangan global di era industri 4.0.

Transisi perdagangan di era digital saat ini membuat penggunaan internet sebagai media interaksi yang masal, *borderless* dan *real time* tidak dapat dihindari. Hal ini tentunya menambah kompleksitas dan peluang bagi persaingan bisnis. Namun disisi lain, transformasi ini juga menuntut adanya SDM di sektor perdagangan yang unggul dan kompeten, baik dari pemerintah maupun pelaku bisnis. Sebagai bagian dari pemerintah, Pusdiklat Perdagangan perlu untuk menyediakan pelatihan guna meningkatkan kompetensi teknis aparatur di bidang perdagangan untuk memperkuat sistem perdagangan dan menjawab tantangan transformasi perdagangan.

Salah satu cara yang dilakukan oleh Pusdiklat Perdagangan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan di bidang perdagangan adalah menyelenggarakan pelatihan teknis bagi aparatur perdagangan. Tercatat Pusdiklat Perdagangan telah menyelenggarakan 15 pelatihan teknis di tahun 2021 serta rencana 20 pelatihan teknis di tahun 2022. Pelatihan teknis yang diselenggarakan Pusdiklat Perdagangan terdiri dari substansi perdagangan dalam negeri, perdagangan luar negeri serta good governance. Dalam menyelenggarakan pelatihan teknis dimaksud, Tim Penyelenggaraan dan Kerjasama sebagai bagian dari Pusdiklat Perdagangan bertugas untuk menyelenggarakan kegiatan pelatihan.

Agar dapat menjawab tantangan di dunia perdagangan yang terus berkembang, perlu untuk terus meningkatkan pelatihan teknis secara kualitas dan kuantitas. Pusdiklat Perdagangan harus bekerja sama dengan pihak internal maupun eksternal untuk dapat menyelenggarakan pelatihan yang *update* sesuai dengan kebutuhan organisasi. Pihak internal maupun eksternal yang dimaksud adalah pengajar yang memiliki kualifikasi tertentu yang berkaitan dengan penguasaan kompetensi tertentu dengan pengalaman yang dapat dibagikan kepada peserta pelatihan. Pemetaan pengajar pelatihan menjadi kunci keberhasilan pelaksanaan pelatihan, agar pelatihan dapat berjalan sesuai rencana dan tujuan yang telah ditetapkan.

Pemetaan pengajar akan dapat dilaksanakan apabila Pusdiklat Aparatur Perdagangan memiliki basis data (*database*) pengajar yang baik. *Database* pengajar digunakan Pusdiklat Aparatur Perdagangan agar dapat menyusun pelatihan yang berkualitas dengan melakukan pemilihan pengajar yang memiliki kualifikasi dan kompetensi sesuai dengan rumpun pelatihan yang ada. Sampai dengan saat ini, *database* yang menyediakan kumpulan pengajar atau narasumber yang memiliki kualifikasi dan kompetensi tertentu yang siap digunakan untuk mengajar pelatihan teknis di Pusdiklat Aparatur Perdagangan belum optimal. *Database* pengajar masih berupa kumpulan CV yang tersebar di setiap file pelatihan dalam *cloud* penyimpanan Tim Penyelenggara dan Kerjasama. Selain itu, format CV pengajar belum standar dan tidak terlihat kompetensi khusus serta spesialisasi pengajar berdasarkan rumpun pelatihan teknis.

Berdasarkan penjabaran diatas, perlu kiranya melakukan pemetaan pengajar pelatihan teknis ke dalam satu *database*. Maka dari itu, diperlukan pelaksanaan kegiatan aktualisasi dengan judul "Pembuatan *Database* Pengajar Internal dan Eksternal di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Perdagangan".

#### B. Tujuan Aktualisasi (Habituasi)

Berdasarkan latar belakang, maka tujuan dari pelaksanaan aktualisasi ini adalah:

- Sebagai dasar dalam menyediakan sebuah informasi mengenai pengajar atau narasumber bagi Tim Penyelenggaraan dan Kerjasama Diklat dalam menentukan pengajar untuk pelatihan yang akan diselenggarakan; dan
- Memastikan bahwa informasi data pengajar dapat diakses dengan mudah, akurat, dan terkini.

#### C. Manfaat Aktualisasi (Habituasi)

Manfaat yang diharapkan dengan adanya laporan aktualisasi ini yaitu:

- Bagi penulis, laporan aktualisasi dapat dijadikan sebagai pedoman dalam menerapkan sikap dan perilaku bela negara, nilai-nilai dasar PNS serta kedudukan dan peran PNS dalam NKRI;
- 2. Bagi organisasi dan unit kerja, laporan aktualisasi ini diharapkan dapat membantu Tim Penyelenggaraan dan Kerjasama Diklat dalam menentukan pengajar atau narasumber, sehingga kegiatan pelatihan yang akan diselenggarakan mampu menyelenggarakan pelatihan sesuai kebutuhan peserta dan mampu meningkatkan kualitas pelatihan; dan

3. Bagi stakeholders khususnya para pengajar dan peserta pelatihan, laporan aktualisasi ini dapat membantu terlaksananya pelatihan yang lebih baik dan bermanfaat.

#### D. Ruang Lingkup Kegiatan Aktualisasi

Substansi aktualisasi merupakan implementasi dari sikap bela negara, nilai nilai dasar berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif (BerAKHLAK) serta peran dan kedudukan PNS dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang diselaraskan dengan aktualisasi yaitu pembuatan database pengajar internal dan eksternal di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Perdagangan. Ruang lingkup kegiatan aktualisasi dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Ruang Lingkup Kegiatan Aktualisasi

Penyusunan Rancangan Aktualisasi	31 Mei 2022 – 17 Juni 2022
Aktualisasi dan Penyusunan Laporan Aktualisasi	20 Juni 2022 – 05 Agustus 2022
Tempat Pelaksanaan	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Perdagangan, Tim Penyelenggaraan dan Kerjasama Diklat
Peralatan	Komputer, Printer, Jaringan Internet, dan Alat Tulis Kantor

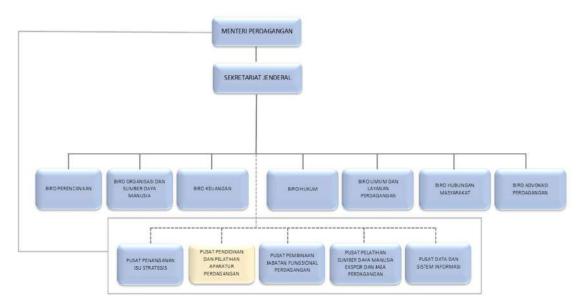
#### E. Profil Lembaga

Kementerian Perdagangan merupakan salah satu kementerian yang mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang perdagangan untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan No 29 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perdagangan, Kementerian perdagangan menyelenggarakan fungsi:

- Perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan di bidang penguatan dan pengembangan perdagangan dalam negeri, perlindungan konsumen dan tertib niaga, perdagangan luar negeri, peningkatan akses pasar barang dan jasa di forum internasional, pengembangan ekspor nasional serta pengembangan, pembinaan, dan pengawasan di bidang perdagangan berjangka komoditi, sistem resi gudang, dan pasar lelang komoditas;
- Koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Kementerian Perdagangan;

- 3. Pengelolaan barang milik atau kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab Kementerian Perdagangan;
- 4. Pengawasan atas pelaksanaan tugas dilingkungan Kementerian Perdagangan;
- 5. Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan kebijakan di bidang penguatan dan pengembangan perdagangan dalam negeri, pengembangan perdagangan dalam negeri, perlindungan konsumen dan tertib niaga, perdagangan luar negeri, pengembangan ekspor nasional, pembinaan sistem resi gudang dan pasar lelang komoditas;
- 6. Pelaksanaan dukungan yang bersifat substantif kepada seluruh unsur di lingkungan Kementerian Perdagangan.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Kementerian Perdagangan didukung oleh Unit Eselon I, Staf Ahli dan Unit Eselon II. Struktur Organisasi Kementerian Perdagangan khususnya Struktur Organisasi Sekretariat Jenderal dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Struktur Organisasi Sekretariat Jenderal Kementerian Perdagangan

Salah satu unit Eselon I di Kementerian Perdagangan adalah Sekretariat Jenderal. Sekretariat Jenderal mempunyai tugas menyelenggarakan koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Kementerian Perdagangan. Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretariat Jenderal mempunyai fungsi:

- 1. Koordinasi kegiatan Kementerian Perdagangan;
- Koordinasi dan penyusunan rencana, program dan anggaran Kementerian Perdagangan;

- 3. Pembinaan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, keuangan, kerumahtanggaan, kerja sama, hubungan masyarakat, arsip dan dokumentasi Kementerian Perdagangan;
- 4. Pembinaan dan penataan organisasi dan tatalaksana;
- 5. Koordinasi dan penyusunan peraturan perundang-undangan serta pelaksanaan advokasi hukum;
- 6. Pengelolaan barang milik/kekayaan negara dan layanan pengadaan barang/jasa; dan
- 7. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.

Pusdiklat Perdagangan merupakan salah satu unit kerja Eselon II yang berada langsung di bawah Menteri Perdagangan berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan No 29 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perdagangan. Struktur Organisasi Pusdiklat Perdagangan dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Struktur Organisasi Pusdiklat Perdagangan

Pusdiklat Perdagangan mempunyai tugas melaksanakan pembinaan, bimbingan dan pengembangan pendidikan dan pelatihan aparatur sumber daya manusia sektor perdagangan. Berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan No 29 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perdagangan, Pusdiklat Perdagangan menyelenggarakan fungsi:

- Penyusunan rencana dan program pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia aparatur perdagangan;
- 2. Pelaksanaan pengembangan dan pembinaan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia aparatur perdagangan;

- 3. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia aparatur perdagangan;
- 4. Pelaksanaan kerja sama dan promosi pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia aparatur perdagangan;
- 5. Pemantauan dan evaluasi pasca pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia aparatur perdagangan; dan
- 6. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Pusat Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Perdagangan.

Dalam mempermudah tugas dan wewenang, Kepala Pusdiklat Perdagangan membawahkan Bagian Tata Usaha dan Tim Pelaksana Program dan Kegiatan Pelatihan. Berdasarkan Surat Keputusan (SK) Kepala Pusdiklat No 529 Tahun 2021, Tim Pelaksana Program dan Kegiatan Pelatihan terbagi menjadi 2 (dua), yaitu:

- 1. Tim Pelaksana Tugas Pengembangan Program, Kurikulum dan Evaluasi Diklat; dan
- 2. Tim Pelaksana Tugas Penyelenggaraan dan Kerjasama Diklat.

#### **BAB II**

#### **IDENTIFIKASI ISU DAN PEMECAHAN MASALAH**

#### A. Tugas dan Fungsi Sesuai SKP

Tugas dan fungsi dari analis data dan informasi sesuai dengan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) di Tim Penyelenggaraan dan Kerjasama Diklat, Pusat Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Perdagangan, yaitu:

- 1. Tersedianya dokumen rekapitulasi peserta pelatihan sesuai ketentuan;
- 2. Tersedianya dokumen pelaksanaan pelatihan sesuai ketentuan;
- 3. Tersedianya dokumen dan rekapitulasi hasil evaluasi penyelenggaraan pelatihan;
- 4. Tersedianya draf laporan hasil pelaksanaan kerja sama;
- 5. Tersedianya draf laporan perencanaan kerja sama pelatihan sesuai ketentuan;
- 6. Tersedianya dokumen dan rekapitulasi penilaian akhir peserta pelatihan;
- 7. Tersedianya dokumen penilaian peserta terhadap pengajar;
- 8. Tersedianya draf laporan pengembangan LMS Kudagang;
- Tersedianya draf laporan penilaian kemudahan penggunaan LMS Kudagang sesuai ketentuan; dan
- 10. Melaksanakan kegiatan tambahan lain yang ditugaskan Pimpinan.

#### B. Identifikasi Isu

Menurut Lembaga Administrasi Negara (2019), Isu merupakan suatu fenomena atau kejadian yang dianggap penting atau dapat menarik perhatian orang banyak sehingga menjadi bahan yang layak untuk didiskusikan. Terdapat 3 (tiga) kemampuan yang dapat mempengaruhi dalam mengidentifikasi atau menetapkan isu, yaitu:

- 1) Enviromental scanning, peduli terhadap masalah dalam organisasi dan mampu memetakan hubungan kausalitas;
- 2) *Problem solving*, mampu mengembangkan dan memilih alternatif, dan mampu memetakan aktor terkait dan perannya masing-masing; dan
- 3) Analysis, mampu berpikir konseptual (mengkaitkan dengan substansi Mata Pelatihan), mampu mengidentifikasi implikasi / dampak / manfaat dari sebuah pilihan kebijakan / program / kegiatan/ tahapan kegiatan.

Ketiga kemampuan tersebut digunakan dalam mencari isu yang terdapat di Lingkungan Tim Penyelenggaraan dan Kerjasama Diklat. Berdasarkan hasil diskusi dengan atasan, mentor, dan rekan kerja, isu yang ditemukan di Tim Penyelenggaraan dan Kerjasama Diklat, yaitu:

- 1. Tidak terpenuhinya maksimal kuota peserta pelatihan dikarenakan sering terjadinya pengunduran diri peserta pelatihan secara mendadak;
- 2. Data peserta pelatihan yang ada di LMS Kudagang tidak standar dan ada perbedaan format data antar peserta pelatihan;
- 3. Database pengajar pelatihan teknis belum optimal; dan
- 4. Beberapa dokumentasi pelatihan di Tim Penyelenggaraan dan Kerjasama Diklat tidak mudah untuk diakses dan ditemukan;

#### C. Deskripsi Lingkungan Kerja

Kegiatan aktualisasi akan diimplementasikan di unit kerja Tim Penyelenggaraan dan Kerjasama Diklat, Pusat Pendidikan dan Pelatihan Perdagangan. Tugas Tim Penyelenggaraan dan Kerjasama Diklat mendukung 4 fungsi Pusdiklat Perdagangan yaitu:

- 1. Penyusunan rencana dan program pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia aparatur perdagangan;
- 2. Pelaksanaan pengembangan dan pembinaan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia aparatur perdagangan;
- 3. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia aparatur perdagangan; dan
- 4. Pelaksanaan kerja sama dan promosi pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia aparatur perdagangan.

Penulis saat ini menjabat sebagai analis data dan informasi yang ditugaskan untuk membantu dalam proses persiapan diklat, penyelenggaraan diklat, hingga penyusunan laporan penyelenggaraan diklat.

#### D. Identifikasi Isu-Isu di Lingkungan Kerja

Berdasarkan hasil diskusi dan identifikasi isu yang dilaksanakan oleh penulis bersama dengan anggota tim, mentor, dan atasan, terdapat beberapa isu yang dapat dijadikan bahan evaluasi di Lingkungan Tim Penyelenggaraan Diklat dan Kerjasama. Identifikasi isu di lingkungan kerja dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Identifikasi Isu-Isu di Lingkungan Kerja

				Akibat Tidak	Dampak
No	Isu	Kondisi Awal	Kondisi Ideal	Terjadi Perubahan	Perubahan Positif
1	Tidak terpenuhinya maksimal kuota peserta pelatihan dikarenakan sering terjadinya pengunduran diri peserta pelatihan secara mendadak	Adanya peserta pelatihan yang mengundurkan diri pada saat pelatihan telah dilakukan	Peserta memiliki komitmen untuk mengikuti pelatihan dari awal hingga akhir	Kuota peserta tidak terpenuhi secara maksimal	Minimnya pergantian peserta pelatihan dan kuota peserta dapat terpenuhi secara maksimal
2	Data peserta pelatihan teknis yang ada di LMS Kudagang tidak standar dan ada perbedaan format data antar peserta pelatihan	Pembuatan formulir pendaftaran bisa dilakukan oleh panitia pelatihan yang berbeda beda sehingga memiliki format yang berbeda antar satu pelatihan dengan pelatihan lainnnya	Tersedianya standar baku formulir pendaftaran peserta pelatihan	Pengolahan data menjadi lebih lama karena memerlukan waktu untuk penyeragaman format data peserta pelatihan	Seragamnya format formulir pendaftaran yang dapat memudahkan dalam pengolahan data peserta pelatihan
3	Database pengajar pelatihan teknis belum optimal	Data profiling pengajar yang tersedia masih berbentuk CV (Curriculum Vitae) perorangan dengan format yang berbeda yang tersebar di cloud penyimpanan (tidak dalam satu tempat)	Panitia pelatihan memiliki database pengajar	<ul> <li>Panitia         pelatihan         mengalami         kesulitan dalam         menemukan         profiling         pengajar yang         tepat</li> <li>Panitia         pelatihan tidak         memiliki         alternatif         pengajar         karena tidak         dapat         memetakan         spesialisasi         keahlian         kompetensi         yang dimiliki         pengajar</li> <li>Pelaksanaan         pelatihan         sangat</li> </ul>	<ul> <li>Kemudahan dalam mencari data pengajar</li> <li>Kemudahan mencari alternatif pengajar lain apabila pengajar utama berhalangan sehingga</li> <li>Pelatihan dapat berjalan sesuai jadwal/rencana</li> <li>Pelaksanaan pelatihan dapat meningkat secara kualitas dengan menyediakan pengajar dari dalam maupun luar instansi yang memiliki</li> </ul>

No	Isu	Kondisi Awal	Kondisi Ideal	Akibat Tidak Terjadi Perubahan	Dampak Perubahan Positif
				bergantung pada pengajar yang memiliki profiling atau cv yang tersimpan yang membuat pelaksanaan pelatihan menjadi mundur • Pelaksanaan pelatihan monoton	keahlian yang sesuai
4	Beberapa dokumentasi pelatihan di Tim Penyelenggaraan dan Kerjasama Diklat tidak mudah untuk diakses dan ditemukan	Pengumpulan dokumentasi pelatihan yang terpisah-pisah. Beberapa data disimpan pada jaringan internal Pusdiklat	Penerapan sistem manajemen filing secara online melalui google drive sehingga dapat diakses oleh semua anggota tim	Waktu yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan pelaksanaan pelatihan memakan waktu yang lebih lama	Kemudahan dalam mengakses dokumen pelatihan

#### E. Analisis Pemilihan Isu

Proses penetapan isu dilakukan dengan menganalisis isu-isu yang ada menggunakan alat bantu matriks *Urgency, Seriousness*, and *Growth* (USG). *Urgency* menunjukan seberapa mendesak isu tersebut harus dibahas, dianalisis dan ditindaklanjuti dikaitkan dengan waktu yang tersedia. *Seriousness* menunjukan seberapa serius isu tersebut perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang timbul dengan penundaan pemecahan masalah yang menimbulkan isu tersebut. *Growth* menunjukan seberapa besar kemungkinan-kemungkinannya isu tersebut menjadi berkembang dikaitkan kemungkinan masalah penyebab isu akan makin memburuk jika dibiarkan. Matriks USG yang digunakan dalam proses analisis pemilihan isu yang dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Matriks USG untuk Identifikasi dan Pemilihan Isu

Uraian Tugas	No	D Permasalahan				nalis Isu	is	Skor Kumulatif	
Tugas			U	S	G	USG			
Tersedianya rekapitulasi peserta	1	Tidak terpenuhinya maksimal kuota peserta pelatihan dikarenakan sering terjadinya pengunduran diri peserta pelatihan secara mendadak  Berkaitan dengan Manajemen ASN	4	4	3	11			
pelatihan sesuai ketentuan	2	Data peserta pelatihan teknis yang ada di LMS Kudagang tidak standar dan ada perbedaan format data antar peserta pelatihan  Berkaitan dengan SMART ASN yaitu digital skill		3	4	11			
Tersedianya dokumen pelaksanaan	3	Database pengajar pelatihan teknis belum optimal  Berkaitan dengan SMART ASN yaitu digital skill	4	4	4	12			
pelatihan sesuai ketentuan	4	Beberapa dokumentasi pelatihan di Tim Penyelenggaraan dan Kerjasama Diklat tidak mudah untuk diakses dan ditemukan Berkaitan dengan SMART ASN yaitu <i>digital skill</i>	3	3	4	10			

#### Keterangan Skala Penilaian:

Kriteria/Nilai	5	4	3	2	1
Urgency	Sangat	Mendesak	Cukup	Kurang	Tidak
(Urgensi)	Mendesak	Menuesak	Mendesak	Mendesak	Mendesak
Seriousness	Sangat	Serius	Cukup	Kurang	Tidak
(Keseriusan)	Serius	Serius	Serius	Serius	Serius
Growth	Sangat	Cepat	Cukup	Kurang	Tidak
(Pertumbuhan)	Cepat	Сераг	Cepat	Cepat	Cepat

Berdasarkan penilaian USG yang terdapat pada Tabel 3, yang mendapatkan skor tertinggi adalah isu nomor tiga, yaitu "*Database* pengajar pelatihan teknis belum optimal". Oleh karena itu penulis memilih isu tersebut untuk diangkat serta dianalisis lebih lanjut terkait alternatif pemecahan isu yang akan dilaksanakan. Berdasarkan hasil identifikasi isu, penulis melakukan analisis terhadap akar permasalahan dari isu yang terjadi, serta alternatif solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Isu, akar masalah dan alternatif solusi dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Alternatif Pemecahan Isu

No	Isu	Akar Masalah	Alternatif Solusi
1	Tidak terpenuhinya maksimal kuota peserta pelatihan dikarenakan sering terjadinya pengunduran diri peserta pelatihan secara mendadak	Adanya peserta pelatihan yang mengundurkan diri dikarenakan tugas mendadak dari atasan atau keperluan tertentu	1.Melakukan konfirmasi kehadiran peserta secara berkala melalui telepon atau pesan singkat 2.Memberikan informasi detail mengenai jadwal pelatihan kepada peserta dan mensyaratkan komitmen peserta untuk mengikuti pelatihan dengan meminta peserta untuk melengkapi dokumen pelatihan seperti Surat Tugas dari atasan untuk mengikuti pelatihan di LMS Kudagang
2	Data peserta pelatihan teknis yang ada di LMS Kudagang tidak standar dan ada perbedaan format data antar peserta pelatihan	Pembuatan formulir pendaftaran bisa dilakukan oleh panitia pelatihan yang berbeda beda sehingga memiliki format yang berbeda antar satu pelatihan dengan pelatihan lainnnya	1.Menyediakan standar baku formulir pendaftaran di LMS Kudagang     2.Melakukan kerjasama antar anggota Tim Penyelenggaraan dan Kerjasama Diklat dalam pembuatan formulir pendaftaran di LMS Kudagang
3	Database pengajar pelatihan teknis belum optimal	Data profiling pengajar yang tersedia masih berbentuk CV (Curriculum Vitae) perorangan dengan format yang berbeda yang tersebar di cloud penyimpanan (tidak dalam satu tempat)	1.Penambahan/Optimalisasi fitur profile pengajar pada LMS Kudagang     2.Pembuatan <i>database</i> pengajar di luar LMS Kudagang
4	Beberapa dokumentasi pelatihan di Tim Penyelenggaraan dan Kerjasama Diklat tidak mudah untuk diakses dan ditemukan	Semua data masih terpisah-pisah dan kadang hanya disimpan di internal masing- masing	1.Membuat sistem manajemen filing     via google drive sehingga dapat     diakses oleh semua anggota tim     2.Melakukan sosialisasi dengan     seluruh anggota Tim     penyelenggaraan dan Kerjasama     Diklat terkait media penyimpanan     yang ada di google drive

#### F. Isu yang Diangkat dan Gagasan Pemecahan Isu

Sesuai dengan isu yang diangkat pada Matriks USG yang disajikan pada Tabel 3, berdasarkan analisis dari akar masalah dan alternatif solusi yang terdapat pada Tabel 4, maka ditemukan beberapa alternatif solusi antara lain:

- 1) Penambahan/Optimalisasi fitur profile pengajar pada LMS Kudagang
- 2) Pembuatan database pengajar di luar LMS Kudagang

Berdasarkan solusi tersebut maka penulis melakukan identifikasi menggunakan teori tapisan Mc Namara. Teori tersebut berguna dalam menentukan solusi terbaik dalam mengatasi isu yang ada. Terdapat beberapa penilaian yang digunakan dalam teori tersebut diantaranya yaitu efektivitas, kemudahan, manfaat, waktu, dan biaya dari masing-masing solusi dengan metode *scoring*.

Berikut kriteria masing-masing penilaian:

- 5 : Sangat efektif/mudah/bermanfaat/cepat/terjangkau
- 4 : Efektif/mudah/bermanfaat/cepat/terjangkau
- 3 : Cukup efektif/mudah/bermanfaat/cepat/terjangkau
- 2 : Kurang efektif/mudah/bermanfaat/cepat/terjangkau
- 1 : Tidak efektif/mudah/bermanfaat/cepat/terjangkau

Skor akan dijumlahkan lalu dirangking. Solusi dengan peringkat tertinggi dapat dijadikan solusi dalam mengatasi isu yang ada. Berikut tabel terkait teori tapisan Mc Namara sebagai alternatif pemecahan isu dapat dilihat di Table 5.

Tabel 5. Alternatif Pemecahan Isu Menggunakan Teori Tapisan Mc Namara

No	Alternatif		Tapisan Mc Namara					Rank
NO	Solusi	Efektivitas	Kemudahan	Manfaat	Waktu	Biaya	Total	Naiik
1	Penambahan/ Optimalisasi fitur profile pengajar pada LMS Kudagang	4	4	4	2	3	17	2
2	Pembuatan database pengajar di luar LMS Kudagang	4	4	4	4	4	20	1

Berdasarkan hasil analisis menggunakan teori tapisan Mc Namara maka didapati bahwa solusi berupa "Pembuatan *database* pengajar di luar LMS Kudagang" merupakan solusi dengan jumlah nilai tertinggi dibandingkan solusi lainnya. Sehingga solusi tersebut

yang akan digunakan dalam pemecahan isu utama dan diangkat sebagai pembahasan dalam aktualisasi ini.

Sebagai informasi tambahan, berikut tertera data pendukung sebagai bukti isu "Database pengajar pelatihan teknis belum optimal" yang akan diselesaikan dengan solusi berupa "Pembuatan database pengajar di luar LMS Kudagang" dapat dilihat pada Tabel 6.

Bukti No Penyebab **Dokumentasi Data Dukung Dukung** Profil Data pengajar pengajar pelatihan pada LMS teknis di LMS Kudagang. Kudagang Dimana user belum admin yang dimanfaatkan memiliki role "Teacher" yang muncul Data profiling 2 Data pengajar atau profiling pengajar narasumber **PROFILE** yang tersedia atau **KETUA UMUM** masih narasumber berbentuk CV yang berbentuk CV

Tabel 6. Penyebab dan Bukti Dukung

#### G. Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi Sesuai Nilai-Nilai Dasar PNS

Adapun rincian rencana kegiatan untuk menyelesaikan alternative solusi tersebut dijelaskan pada Tabel 7 berikut ini.

Tabel 7. Rencana Kegiatan Aktualisasi Sesuai Nilai-Nilai Dasar PNS

No	Kegiatan yang Akan Dilakukan	Nilai Dasar yang Akan Diaktualisasikan dalam Kegiatan
1	Mempersiapan aktualisasi a. Berdiskusi bersama mentor mengenai pelaksanaan aktualisasi	Berorientasi pelayanan:     Berdiskusi dengan mentor dan memecahkan isu     permasalahan dengan solusi dan kualitas terbaik,     dimana hasilnya dapat memuaskan tim dan     stakeholders terkait

No	Kegiatan yang Akan Dilakukan	Nilai Dasar yang Akan Diaktualisasikan dalam Kegiatan
	b. Menganalisis kebutuhan data pengajar yang diperlukan c. Menyiapkan draf form isian kualifikasi pengajar	2. Akuntabel:     Dapat dipercaya oleh unit kerja dengan tidak menyebarluaskan data pengajar yang bersifat rahasia untuk kebutuhan analisis  3. Kompeten:     Learning agility dalam menganalisis kebutuhan data pengajar dan dalam membuat draf form isian kualifikasi pengajar  4. Harmonis:     Menghargai_setiap masukan, arahan, dan perbedaan pandangan dari mentor  5. Loyal:     Berkontribusi bagi unit dengan membuat draf form isian kualifikasi pengajar  6. Adaptif:     Berusaha melakukan inovasi dengan arahan mentor untuk memecahkan isu permasalahan terkait data pengajar  7. Kolaboratif:     Bersinergi dengan mentor untuk mendapatkan hasil analisis yang lebih baik
2	Membuat desain database pengajar  a. Membuat form isian kualifikasi pengajar secara digital yang dapat diakses pengajar (internal dan eksternal)  b. Membuat rekapitulasi data pengajar sesuai kualifikasi	1. Berorientasi pelayanan:  Membuat form isian kualifikasi pengajar secara digital dengan kualitas terbaik  2. Akuntabel:  Konsisten dalam pembuatan database pengajar baik pada saat membuat form pengajar maupun rekapitulasi data pengajar  3. Kompeten:  Learning agility dalam membuat form isian kualifikasi pengajar secara digital  4. Harmonis:  Menyelaraskan kebutuhan data pengajar dan form isian kualifikasi pengajar  5. Loyal:  Memiliki komitmen dan dedikasi yang tinggi dalam pembuatan form isian kualifikasi pengajar secara digital dan pembuatan rekapitulasi data pengajar sesuai kualifikasi  6. Adaptif:  Proaktif dalam membantu Tim Penyelenggaraan dan Kerjasama Diklat dalam membuat rekapitulasi data pengagajar yang sesuai kualifikasi  7. Kolaboratif:  Bersinergi/Bekerjsama dan memberikan kesempatan kepada semua tim yang ada di Tim Penyelenggara dan Kerjasama Diklat untuk memberikan masukan terkait dengan form isian kualifikasi pengajar
3	Membuat dan melakukan finalisasi <i>database</i> pengajar a. Membuat <i>interface</i> <i>database</i> pengajar	1. Berorientasi pelayanan:  Membuat interface database pengajar dengan kualitas terbaik, dimana hasilnya dapat memuaskan tim dan stakeholders terkait  2. Akuntabel:  Dapat dipercaya oleh unit kerja untuk menyelesaikan pembuatan database pengajar dengan baik

No	Kegiatan yang Akan Dilakukan	Nilai Dasar yang Akan Diaktualisasikan dalam Kegiatan
	b. Melakukan penyesuaian dan pembaharuan data pengajar	<ol> <li>Kompeten:         Melakukan perbaikan data pengajar dengan memberikan kualitas dan kinerja terbaik</li> <li>Harmonis:         Menyelaraskan data pengajar dan interface data pengajar</li> <li>Loyal:         Memiliki komitmen dan dedikasi yang tinggi dalam pembuatan interface database pengajar</li> <li>Adaptif:         Berusaha melakukan inovasi dalam pembuatan interface database pengajar</li> <li>Kolaboratif:         Bersinergi/Bekerjasama dengan anggota tim saat melakukan pengecekan data pengajar</li> </ol>
4	Melakukan uji coba pengisian data pengajar dan menampilkan interface database pengajar a. Melakukan uji coba pengisian form data pengajar secara digital oleh beberapa user b. Melakukan uji coba query data pengajar yang ditampilkan dalam bentuk tampilan visual oleh beberapa user	<ol> <li>Berorientasi pelayanan:         Responsif terhadap masukan dan arahan mentor dalam ujicoba form data pengajar dan interface database pengajar</li> <li>Akuntabel:         Dapat dipercaya oleh unit kerja dalam melaksanakan ujicoba sebagai bentuk tanggung jawab atas kegiatan aktualisasi</li> <li>Kompeten:         Berusaha melaksanakan ujicoba dengan kinerja terbaik</li> <li>Harmonis:         Menyelaraskan data pengajar dan interface data pada saat dilakukan ujicoba</li> <li>Loyal:         Berkomitmen untuk melaksanakan ujicoba dengan sungguh-sungguh sebagai kontribusi untuk perubahan instansi lebih baik</li> <li>Adaptif:         Proaktif dan inovatif dalam melaksanakan ujicoba form data pengajar dan interface database pengajar</li> <li>Kolaboratif:         Bersinergi/Bekerjasama dengan anggota tim dalam melaksanakan ujicoba form data pengajar dan interface database pengajar</li> </ol>

No	Kegiatan yang Akan Dilakukan	Nilai Dasar yang Akan Diaktualisasikan dalam Kegiatan
5	Melakukan evaluasi terkait database pengajar a. Membuat kuesioner terkait database pengajar yang telah dibuat b. Melakukan rekapitulasi hasil kuesioner database pengajar	<ol> <li>Berorientasi pelayanan:         Responsif terhadap hasil rekapitulasi kuesioner database pengajar dengan melakukan perbaikan</li> <li>Akuntabel:         Dapat dipercaya oleh unit kerja dalam melakukan evaluasi sebagai bentuk tanggung jawab atas kegiatan aktualisasi</li> <li>Kompeten:         Berusaha melakukan evaluasi dengan kinerja terbaik</li> <li>Harmonis:         Menghargai setiap masukan dan perbedaan pandangan mengenai database pengajar dari hasil kuesioner</li> <li>Loyal:         Berkomitmen untuk melaksanakan evaluasi dengan sungguh-sungguh sebagai kontribusi untuk perubahan instansi lebih baik</li> <li>Adaptif:         Proaktif dan inovatif dalam melaksanakan evaluasi database pengajar</li> <li>Kolaboratif:         Bersinergi/Bekerjasama dengan anggota tim dalam melaksanakan evaluasi database pengajar</li> </ol>

Berdasarkan Tabel 7, dapat disimpulkan bahwa aktualisasi yang dilaksanakan terdiri atas 5 (lima) kegiatan yang dalam setiap tahapannya mengandung seluruh nilai dasar ASN yaitu: Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Ketujuh unsur tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain dalam proses pelaksanaan kegiatan aktualisasi.

#### BAB III

#### PELAKSANAAN AKTUALISASI NILAI-NILAI DASAR PROFESI PNS

#### A. Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi Nilai-Nilai Dasar PNS

Jabatan dan Unit Kerja: Analisis Data dan Informasi, Pusat Pendidikan dan Pelatihan Perdagangan.

#### Identifikasi Isu:

- 1) Tidak terpenuhinya maksimal kuota peserta pelatihan dikarenakan sering terjadinya pengunduran diri peserta pelatihan secara mendadak;
- 2) Data peserta pelatihan yang ada di LMS Kudagang tidak standar dan ada perbedaan format antar peserta pelatihan:
- 3) Database pengajar pelatihan teknis belum optimal; dan
- 4) Dokumentasi pelatihan di Tim Penyelenggaraan dan Kerjasama Diklat tidak mudah untuk diakses dan ditemukan.

#### Isu yang diangkat:

Isu yang diangkat dalam pelaksanaan aktualisasi ini adalah data pengajar yang belum tersedia. Hal ini disebabkan karena selama ini data pengajar yang tersedia masih berbentuk CV dan belum dikelompokkan berdasar kualifikasi dan belum dicatat dalam setiap pelatihan dimana pengajar bersangkutan menjadi pemateri atau narasumber.

#### Gagasan Pemecahan Isu:

Gagasan pemecahan isu yang diajukan adalah **Pembuatan Database Pengajar Internal dan Eksternal di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Perdagangan**. Sehingga Tim Penyelenggaraan dan Kerjasama Diklat dapat menggunakan *database* pengajar ini sebagai acuan untuk memilih pengajar/pemateri/narasumber yang sesuai kulifikasi dalam penyelenggaraan pelatihan.

Setelah melakukan idetifikasi isu di unit kerja, menentukan isu prioritas yang diangkat, mendalami akar masalahnya, menentukan gagasan pemecahan isu, kemudian menentukan kegiatan-kegiatan aktualisasi pada Tabel 7, maka selanjutnya kegiatan-kegiatan tersebut akan dijabarkan lebih detail terkait tahapan kegiatan maupun output yang dihasilkan dari setiap kegiatan. Penjabaran tersebut dapat dilihat pada Tabel 8 berikut ini.

Tabel 8. Pelaksanaan Aktualiasasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Tugas dan Fungsi Organisasi	Analisis Dampak Jika Nilai Dasar Profesi Tidak Diterapkan dengan Baik pada Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7
1	Mempersiapkan aktualisasi	a. Berdiskusi dengan mentor mengenai pelaksanaan aktualisasi b. Menganalisis kebutuhan mengenai data pengajar yang diperlukan c. Menyiapkan draf form isian kualifikasi pengajar	Kebutuhan data pengajar dan draf form isian kualifikasi pengajar	1. Berorientasi pelayanan: Berdiskusi dengan mentor dan memecahkan isu permasalahan dengan solusi dan kualitas terbaik, dimana hasilnya dapat memuaskan tim dan stakeholders terkait  2. Akuntabel: Dapat dipercaya oleh unit kerja dengan tidak menyebarluaskan data pengajar yang bersifat rahasia untuk kebutuhan analisis  3. Kompeten: Learning agility dalam menganalisis kebutuhan data pengajar dan dalam membuat draf form isian kualifikasi pengajar  4. Harmonis: Menghargai setiap masukan, arahan, dan perbedaan pandangan dari mentor  5. Loyal: Berkontribusi bagi unit dengan membuat draf form isian kualifikasi pengajar  6. Adaptif: Berusaha melakukan inovasi dengan arahan mentor untuk	Pengumpulan kebutuhan data pengajar dan menyediakan draf form isian kualifikasi pengajar sebagai bentuk pelaksanaan pengembangan dan pembinaan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia aparatur perdagangan serta penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia aparatur perdagangan serta penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia aparatur perdagangan	1. Berorientasi Pelayanan Tidak terjalin komunikasi yang baik dengan Mentor sehingga terjadi kesulitan dalam pemecahan isu permasalahan. 2. Akuntabel Tidak mendapat data pengajar untuk dianalisis. 3. Kompeten Kebutuhan data pengajar dan draf form isian kualifikasi pengajar tidak terbentuk. 4. Harmonis Menciptakan kesan kurang baik karena tidak dapat menghargai perbedaan pendapat

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Tugas dan Fungsi Organisasi	Analisis Dampak Jika Nilai Dasar Profesi Tidak Diterapkan dengan Baik pada Kegiatan
				memecahkan isu permasalahan terkait data pengajar  7. Kolaboratif:  Bersinergi dengan mentor untuk mendapatkan hasil analisis yang lebih baik		<ul> <li>5. Loyal <ul> <li>Kegiatan</li> <li>aktualisasi tidak</li> <li>berjalan maksimal.</li> </ul> </li> <li>6. Adaptif <ul> <li>Tidak ada trobosan</li> <li>dalam pemecahan</li> <li>isu permasalahan.</li> </ul> </li> <li>7. Kolaboratif <ul> <li>Persiapan kegiatan</li> <li>aktualisasi tidak</li> <li>maksimal</li> </ul> </li> </ul>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Tugas dan Fungsi Organisasi	Analisis Dampak Jika Nilai Dasar Profesi Tidak Diterapkan dengan Baik pada Kegiatan
2	Membuat desain database pengajar	a. Membuat form isian kualifikasi pengajar secara digital yang dapat diakses pengajar (internal dan eksternal) b. Membuat rekapitulasi data pengajar sesuai kualifikasi	Form isian kualifikasi pengajar secara digital	1. Berorientasi pelayanan:     Membuat form isian kualifikasi pengajar secara digital dengan kualitas terbaik  2. Akuntabel:     Konsisten dalam pembuatan database pengajar baik pada saat membuat form pengajar maupun rekapitulasi data pengajar  3. Kompeten:     Learning agility dalam membuat form isian kualifikasi pengajar secara digital  4. Harmonis:     Menyelaraskan kebutuhan data pengajar dan form isian kualifikasi pengajar  5. Loyal:     Memiliki komitmen dan dedikasi yang tinggi dalam pembuatan form isian kualifikasi pengajar secara digital dan pembuatan rekapitulasi data pengajar sesuai kualifikasi  6. Adaptif:     Proaktif dalam membantu Tim Penyelenggaraan dan Kerjasama Diklat dalam membuat rekapitulasi data pengajar yang sesuai kualifikasi  7. Kolaboratif:     Bersinergi/Bekerjsama dan memberikan kesempatan kepada	Membuat form isian kualifikasi pengajar secara digital sebagai bentuk pelaksanaan pengembangan dan pembinaan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia aparatur perdagangan serta penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia aparatur perdagangan	1. Berorientasi Pelayanan Form isian kualifikasi pengajar kurang baik. 2. Akuntabel Terjadi perbedaan data atau kebutuhan pada data pengajar. 3. Kompeten Form isian kualifikasi pengajar tidak terbentuk 4. Harmonis Form isian kualifikasi pengajar tidak sesuai kebutuhan 5. Loyal Form isian kualifikasi pengajar dan rekapitulasi data pengajar tidak terbentuk. 6. Adaptif Form isian kualifikasi pengajar yang dibuat tidak maksimal.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Tugas dan Fungsi Organisasi	Analisis Dampak Jika Nilai Dasar Profesi Tidak Diterapkan dengan Baik pada Kegiatan
				semua tim yang ada di Tim Penyelenggara dan Kerjasama Diklat untuk memberikan masukan terkait dengan form isian kualifikasi pengajar		7. Kolaboratif Persiapan kegiatan aktualisasi tidak maksimal

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Tugas dan Fungsi Organisasi	Analisis Dampak Jika Nilai Dasar Profesi Tidak Diterapkan dengan Baik pada Kegiatan
3	Membuat dan melakukan finalisasi database pengajar	a. Membuat interface data pengajar yang mudah digunakan b. Melakukan penyesuaian dan pembaharuan pada data pengajar	Interface data pengajar	1. Berorientasi pelayanan:     Membuat	Membuat interface data pengajar sebagai bentuk pelaksanaan pengembangan dan pembinaan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia aparatur perdagangan serta penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia aparatur perdagangan	1. Berorientasi Pelayanan Interface database pengajar tidak memuaskan. 2. Akuntabel Pembuatan database pengajar tidak selesai. 3. Kompeten Data pengajar tidak update. 4. Harmonis Data pengajar dan interface data pengajar tidak sama. 5. Loyal Interface database pengajar tidak terbentuk. 6. Adaptif Interface database pengajar tidak informatif. 7. Kolaboratif Data pengajar yang tampilkan pada interface database pengajar tidak sesuai.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Tugas dan Fungsi Organisasi	Analisis Dampak Jika Nilai Dasar Profesi Tidak Diterapkan dengan Baik pada Kegiatan
4	Melakukan uji coba pengisian data pengajar dan menampilkan interface database pengajar	a. Melakukan uji coba pengisian form data pengajar secara digital oleh beberapa user b. Melakukan uji coba query data pengajar yang ditampilkan dalam bentuk tampilan visual oleh beberapa user	Rekapitulasi kendala/masalah saat ujicoba berlangsung	1. Berorientasi pelayanan: Responsif terhadap masukan dan arahan mentor dalam ujicoba form data pengajar dan interface database pengajar  2. Akuntabel: Dapat dipercaya oleh unit kerja dalam melaksanakan ujicoba sebagai bentuk tanggung jawab atas kegiatan aktualisasi  3. Kompeten: Berusaha melaksanakan ujicoba dengan kinerja terbaik  4. Harmonis: Menyelaraskan data pengajar dan interface data pada saat dilakukan ujicoba  5. Loyal: Berkomitmen untuk melaksanakan ujicoba dengan sungguh-sungguh sebagai kontribusi untuk perubahan instansi lebih baik  6. Adaptif: Proaktif dan inovatif dalam melaksanakan ujicoba form data pengajar dan interface database pengajar  7. Kolaboratif: Bersinergi/Bekerjasama dengan anggota tim dalam melaksanakan ujicoba form data pengajar dan interface database pengajar	Membuat rekapitulasi kendala/masalah saat ujicoba sebagai bentuk pelaksanaan pengembangan dan pembinaan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia aparatur perdagangan serta penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia aparatur perdagangan	1. Berorientasi Pelayanan Kendala/masalah terjadi pada saat pengisian oleh pengajar.  2. Akuntabel Ujicoba tidak terlaksana.  3. Kompeten Ujicoba tidak terlaksana dengan baik.  4. Harmonis Data pengajar tidak sesuai ketika ujicoba berlangsung.  5. Loyal Ujicoba tidak terlaksana sebagaimana mestinya.  6. Adaptif Ujicoba sulit dilakukan dan tidak maksimal.  7. Kolaboratif Ujicoba tidak terlaksana

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Tugas dan Fungsi Organisasi	Analisis Dampak Jika Nilai Dasar Profesi Tidak Diterapkan dengan Baik pada Kegiatan
5	Melakukan evaluasi terkait database pengajar	a. Membuat kuesioner terkait database pengajar yang telah dibuat b. Melakukan rekapitulasi hasil kuesioner database pengajar	Form kuesioner dan rekapitulasi hasil kuesioner	1. Berorientasi pelayanan: Responsif terhadap hasil rekapitulasi kuesioner database pengajar dengan melakukan perbaikan  2. Akuntabel: Berusaha melakukan evaluasi dengan integritas dan melakukan rekapitulasi hasil kuesioner dengan transparan  3. Kompeten: Berusaha melakukan evaluasi dengan kinerja terbaik sehingga evaluasi ini dapat sukses dan berhasil  4. Harmonis: Menghargai setiap masukan dan perbedaan pandangan mengenai database pengajar dari hasil kuesioner  5. Loyal: Berkomitmen untuk melaksanakan evaluasi dengan sungguh-sungguh sebagai kontribusi untuk perubahan instansi lebih baik dan wujud dari pengabdian dan nasionalisme.  6. Adaptif: Proaktif, inovatif, dan antusias terhadap perubahan dalam melaksanakan evaluasi database pengajar	Membuat form kuesioner dan rekapitulasi hasil kuesioner sebagai bentuk pelaksanaan pengembangan dan pembinaan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia aparatur perdagangan serta penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia	1. Berorientasi Pelayanan Masih terjadi masalah pada database pengajar.  2. Akuntabel Hasil evaluasi tidak dapat diterima.  3. Kompeten Evaluasi tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.  4. Harmonis Database pengajar tidak berkembang kearah yang lebih baik.  5. Loyal Evaluasi tidak terlaksana.  6. Adaptif Evaluasi sulit dilaksanakan dan tidak maksimal.  7. Kolaboratif Evaluasi tidak terlaksana dengan baik.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Tugas dan Fungsi Organisasi	Analisis Dampak Jika Nilai Dasar Profesi Tidak Diterapkan dengan Baik pada Kegiatan
				7. Kolaboratif: Bersinergi/Bekerjasama dengan anggota tim dalam melaksanakan evaluasi database pengajar		

## B. Kendala dan Strategi Mengatasi Kendala

Dalam pelaksanaan aktualisasi Pembuatan *Database* Pengajar Internal dan Eksternal di Pusdiklat Aparatur Perdagangan terdiri dari 5 (lima) kegiatan ada beberapa kendala. Penulis memiliki strategi untuk mengatasi kendala tersebut. Kendala dan strategi mengatasi kendala dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 9. Kendala dan Strategi Mengatasi Kendala

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Kendala/Hambatan yang dialami dalam Aktualisasi	Strategi Mengatasi Kendala
1	Mempersiapan aktualisasi	a. Berdiskusi mengenai pelaksanaan aktualisasi dengan mentor b. Menganalisis kebutuhan data pengajar yang diperlukan c. Menyiapkan draft form isian kualifikasi pengajar	Waktu luang mentor untuk melakukan diskusi terbatas ditengah kesibukan dalam bekerja	Memanfaatkan fitur whatsapp untuk berkomunikasi dengan mentor sehingga lebih fleksible jika mentor tidak sedang di kantor.
2	Membuat desain database pengajar	a. Membuat form isian kualifikasi pengajar secara digital yang dapat diakses pengajar b. Membuat rekapitulasi data pengajar sesuai kualifikasi	Kemungkinan adanya kebutuhan data pengajar yang terlewat	Melakukan pengecekan kembali atas kebutuhan data pengajar. Bertanya kepada rekan kerja seputar kebutuhan data pengajar
3	Membuat dan melakukan finalisasi database pengajar	a. Menampilkan data pengajar dalam bentuk visual b. Melakukan penyesuaian dan pembaharuan pada data pengajar	Kemungkinan <i>interface</i> database pengajar masih belum user-friendly	Meminta pendapat beberapa rekan kerja untuk menilai terkait interface database pengajar. Menggunakan aplikasi dalam pembuatan interface database pengajar seperti Google Data Studio.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Kendala/Hambatan yang dialami dalam Aktualisasi	Strategi Mengatasi Kendala
4	Melakukan uji coba pengisian data pengajar dan menampilkan interface database pengajar	<ul> <li>a. Melakukan uji coba pengisian form data pengajar secara digital oleh beberapa user</li> <li>b. Melakukan uji coba query data pengajar yang ditampilkan dalam bentuk tampilan visual oleh beberapa user</li> </ul>	Kendala teknis terkait pengaksesan form data dan <i>query</i> data pada <i>interface database</i> pengajar	Mempersiapkan dan melakukan tes terlebih dahulu sebelum dilakukan ujicoba oleh user
5	Melakukan evaluasi terkait <i>database</i> pengajar	a. Membuat kuesioner terkait database pengajar yang telah dibuat b. Melakukan rekapitulasi hasil kuesioner database pengajar	Minimnya masukan atau saran terkait <i>database</i> pengajar	Membuat kuesioner yang menarik dengan pertanyaan yang singkat, dan jelas

# C. Strategi Pembimbingan

Adapun rincian pelaksanaan bimbingan dengan *coach* dan mentor berturut-turut disajikan pada Tabel 11 dan Tabel 12.

# 1. Pembimbingan dengan Coach

# Tabel 10. Pembimbingan oleh Coach

#### **RINCIAN PELAKSANAAN BIMBINGAN**

Nama Peserta : Aditiya Abraham Hariyanto

Unit Kerja : Pusat Pendidikan dan Pelatihan Perdagangan Tempat Aktualisasi : Pusat Pendidikan dan Pelatihan Perdagangan

No	Tanggal	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ <i>Output</i>	Media Komunikasi	Paraf Coach
1	01 Juni 2022	Membuat Identifikasi Isu di tempat kerja yang dipetakan berdasarkan tusi Catatan: 1. Catatan perlu menggunakan table matriks USG 2. Catatan perlu disesuaikan dengan SKP 3. Catatan perlu disesuaikan dengan Tusi	Perbaikan Tabel: Mengubah tabel Matriks dari SWOT ke USG	Online, Via Edmodo	Screenshot Lampiran 2
2	02 Juni 2022	Membuat Tabel USG     Catatan:     1. Perlu perbaikan pada uraian tugas dan permasalahan     2. Perlu melakukan <i>brainstorming</i> bersama rekan kerja (senior) untuk mencari isu permasalahan dalam tim	Perbaikan Tabel: 1. Tabel Matriks USG 2. Tabel Alternatif Pemecahan Isu	Offline	Kannon
3	09 Juni 2022	Revisi Tabel USG Catatan: 1. Table USG sudah benar 2. Bisa dilanjutkan dalam penulisan rancangan aktualisasi bab I s/d IV	Perbaikan Tabel yang telah disetujui: 1. Tabel Matriks USG 2. Tabel Alternatif Pemecahan Isu	Online, Via Zoom	Screenshot Lampiran 2

4	14 Juni 2022	Penulisan Rancangan Aktualisasi (Bab I – IV) Catatan: 1. Revisi kegiatan aktualisasi dari 4 kegiatan menjadi 5 kegiatan aktualisasi 2. Perlu penyusaian nilai dasar BerAKHLAK sesuai kata kunci	Perbaikan pada Bab II dan Bab III	Online, Via Zoom	Screenshot Lampiran 2
5	16 Juni 2022	Finalisasi Penulisan Rancangan Aktualisasi dan Bahan Presentasi Catatan: Perlu dimasukkan manfaat aktualisasi pada Simpulan agar jelas. Revisi kata-kata pada kegiatan aktualisasi I, tahap I	Perbaikan bahan presentasi	<i>Online</i> , Via Edmodo	Screenshot Lampiran 2
6	5 Agustus 2022	Arahan terkait Laporan Aktualisasi dan Bahan Presentasi	Laporan Aktualisasi	Tatap Muka	Screenshot Lampiran 2
7	7 Agustus 2022	Penulisan Laporan Aktualisasi     Catatan:	Perbaikan Laporan Aktualisasi	Online, Via Edmodo	Screenshot Lampiran 2

Depok, Agustus 2022 Peserta



Aditiya Abraham Hariyanto NIP. 19930722 202203 1 004

# Pembimbingan dengan Mentor

# Tabel 11. Pembimbingan oleh Mentor

## **RINCIAN PELAKSANAAN BIMBINGAN**

Nama Peserta : Aditiya Abraham Hariyanto

Unit Kerja : Pusat Pendidikan dan Pelatihan Perdagangan : Pusat Pendidikan dan Pelatihan Perdagangan Tempat Aktualisasi

No	Tanggal	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi	Paraf Mentor
1	03 Juni 2022	Penentuan judul rancangan aktualisasi dengan melihat isu permasalahan yang ada di Tim Penyelenggaraan dan Kerjasama Diklat	Rekap isu permasalahan Tim Penyelenggaraan dan Kerjasama Diklat	Online	Screenshot Lampiran 3
2	15 Juni 2022	Review penulisan rancangan aktualisasi beserta bahan presentasi. Catatan:  Revisi latar belakang  Memperbaharui struktur organisasi dengan menggunakan Permendag No 29 th 2022 (terbaru)  Revisi Identifikasi isu di lingkungan kerja (akibat tidak terjadinya perubahan dan dampak perubahan positif)	Laporan Akhir Rancangan Aktualisasi dan Bahan Presentasi	Online, Via Zoom & Whatsapp	Screenshot Lampiran 3
3	27 Juli 2022	Diskusi mengenai kebutuhan data pengajar dan tahap kegiatan dalam aktualisasi. Catatan: Perlu adanya <i>benchmarking</i> dengan Kementerian/Lembaga lain yang sudah mengelola data pelatihan yang baik, khususnya database pengajar.	ND Permohonan Narasumber, Notulen Hasil <i>Benchmarking,</i> dan Draf Form Isian Data Pengajar.	Online	Screenshot Lampiran 3

Depok, Agustus 2022 Peserta

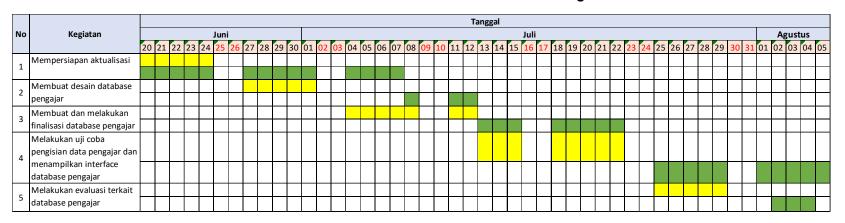


Aditiya Abraham Hariyanto NIP. 19930722 202203 1 004 31

# D. Timeline Kegiatan

Aktualisasi dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2022 sampai 05 Agustus 2022, terbagi dalam tujuh minggu masing-masing 5 hari kerja. Detail jadwal pelaksanaan dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 12. Rencana dan Aktualisasi Jadwal Pelaksanaan Kegiatan



# Keterangan:

: Rencana pelaksanaan kegiatan aktualisasi

: Realita pelaksanaan kegiatan aktualisasi

# E. Pengendalian Aktualisasi

Tabel 13. Pengendalian Aktualisasi

No	Kegiatan dan Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Bukti Dukung
1	Mempersiapkan aktualisasi. Tahapan kegiatan: a. Berdiskusi mengenai aktualisasi dengan mentor b. Menganalisis kebutuhan data pengajar yang diperlukan c. Menyiapkan draft form isian kualifikasi pengajar	a. Kebutuhan data pengajar yaitu hasil benchmarking bersama BPPK Kementerian Keuangan berupa notulen hasil benchmarking.  b. Draf form isian kualifikasi pengajar.	Lampiran 4
2	Membuat desain <i>database</i> pengajar. Tahapan kegiatan: a. Membuat form isian kualifikasi pengajar secara digital yang dapat diakses pengajar (internal dan eksternal) b. Membuat rekapitulasi data pengajar sesuai kualifikasi	Form isian kualifikasi pengajar secara digital dalam bentuk jotform dan akan disimpan dalam google sheet.	Lampiran 5
3	Membuat dan melakukan <i>finalisasi database</i> pengajar. Tahapan kegiatan: a. Menampilkan data pengajar dalam bentuk visual b. Melakukan penyesuaian dan pembaharuan pada data pengajar	a. Interface data pengajar berupa Google Data Studio yang mengambil data dari Google Sheet.	Lampiran 6
4	Melakukan uji coba pengisian data pengajar dan menampilkan interface database pengajar. Tahapan kegiatan: a. Melakukan uji coba pengisian form data pengajar secara digital oleh beberapa user b. Melakukan uji coba query data pengajar yang ditampilkan dalam bentuk tampilan visual oleh beberapa user	a. Rekapitulasi kendala/masalah saat ujicoba berlangsung dalam bentuk rekapitulasi kendala/masalah saat ujicoba.	Lampiran 7
5	Melakukan evaluasi terkait <i>database</i> pengajar.  a. Membuat kuesioner terkait <i>database</i> pengajar yang telah dibuat b. Melakukan rekapitulasi hasil kuesioner <i>database</i> pengajar	a. Form kuesioner b. Rekapitulasi hasil kuesioner	Lampiran 8

# F. Rincian Aksi (Penerapan SMART)

Tabel 14. Rencana Aksi Aktualisasi Nilai Dasar

No	Kegiatan	Nilai Dasar	Waktu
	(Spesific & Measurable)	(Action-oriented & Realistic)	(Time constrained)
	Jangka	Pendek (kurang dari 3 bulan)	
1	Penambahan data evaluasi pengajar oleh peserta pada database pengajar.  a. Menghubungkan database peserta.  b. Menghubungkan database pengajar dengan data hasil evaluasi pengajar.	Responsif dalam menjalankan penambahan data evaluasi pengajar  Akuntabel Melakukan penambahan evaluasi pengajar dengan akurat dan dapat dipertanggungjawabkan  Kompeten Bersungguh-sungguh dalam melakukan penambahan evaluasi pengajar pada database pengajar  Harmonis Meminta pendapat pengguna database pengajar terkait penambahan evaluasi pengajar  Loyal Berdedikasi untuk dapat menyelesaikan penambahan data evaluasi pengajar  Adaptif Memanfaatkan teknologi terkini dalam penambahan data evaluasi pengajar  Kolaboratif Bekerjasama dengan rekan anggota tim atau pihak terkait dalam penambahan data evaluasi pengajar	Agustus – Oktober 2022

No	Kegiatan	Nilai Dasar	Waktu
	(Spesific & Measurable)	(Action-oriented & Realistic)	(Time constrained)
	Jan	gka Menengah (3-6 bulan)	
2	Melakukan migrasi database pengajar beserta evaluasi dari Google Sheet ke SQL untuk mempermudah pengolahan data dan pengembangan lebih lanjut.	Berorientasi Pelayanan Responsif dalam menjalankan migrasi database pengajar  Akuntabel Melakukan migrasi database dengan akurat dan dapat dipertanggungjawabkan  Kompeten Bersungguh-sungguh dalam melakukan migrasi database pengajar  Harmonis Meminta pendapat rekan kerja dan pengguna terkait migrasi database pengajar  Loyal Berdedikasi untuk dapat menyelesaikan migrasi database pengajar  Adaptif Memanfaatkan teknologi terkini dalam migrasi database pengajar  Kolaboratif Bekerjasama dengan rekan anggota tim atau pihak terkait dalam migrasi database pengajar	Januari – April 2023

No	Kegiatan	Nilai Dasar	Waktu
	(Spesific & Measurable)	(Action-oriented & Realistic)	(Time constrained)
	Jangk	a Panjang (lebih dari 6 bulan)	
3	Melakukan kolaborasi dengan Tim PDSI Kementerian Perdagangan untuk dapat memasukkan data pengajar beserta evaluasinya di LMS Kudagang, dimana nantinya Tim Pengembang LMS Kudagang PDSI dapat mengacu pada sumber data database pengajar (SQL) yang sudah dibuat sebelumnya.	Responsif dalam berkolaborasi dengan Tim PDSI untuk menambahkan fitur pengajar di LMS Kudagang Akuntabel Memberikan sumber data pengajar yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan Kompeten Bersungguh-sungguh dalam berkolaborasi dengan Tim PDSI untuk menambahkan fitur pengajar di LMS Kudagang Harmonis Meminta pendapat pihak terkait penambahkan fitur pengajar di LMS Kudagang Loyal Berdedikasi untuk dapat terlaksananya penambahkan fitur pengajar di LMS Kudagang Adaptif Proaktif dalam mencari tahu apa saja yang dibutuhkan dalam penambahan fitur pengajar di LMS Kudagang Kolaboratif Bekerjasama dengan Tim PDSI atau pihak terkait dalam penambahan fitur pengajar di LMS Kudagang Kolaboratif Bekerjasama dengan Tim PDSI atau pihak terkait dalam penambahan fitur pengajar di LMS Kudagang	Mei – Desember 2023

Nurul Atikoh, S.E., M.M. NIP. 19860329 200901 2 004

Mentor

Depok, Agustus 2022 Penulis

C/2

Aditiya Abraham H., S.Kom. NIP. 19930722 202203 1 004

Mengetahui, Coach

Kamila Hetami, S.H., MH

NIP. 19790804 200912 2 002

#### **BAB IV**

## **PENUTUP**

#### A. Simpulan

Sebagai upaya mendukung peningkatan kinerja unit dalam hal pelayanan pelatihan, penulis berinisiatif untuk melakukan Pembuatan Database Pengajar Internal dan Eksternal di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Perdagangan pada pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini. Dengan adanya database pengajar ini diharapkan dapat membantu Tim Penyelenggaraan dan Kerjasama Diklat untuk memiliki data pengajar beserta kualifikasi dan kompetensi yang nantinya akan mempermudah dalam mencari pengajar dalam setiap pelatihan teknis, sehingga pelatihan teknis ini dapat diselenggarakan dengan baik, sesuai dengan jadwal/rencana, kualitas pelatihan yang semakin meningkat, dan bermanfaat bagi peserta.

#### B. Saran

Harapan kedepannya *database* pengajar dapat ditingkatkan dengan menambahkan data evaluasi pengajar pada setiap pelatihan teknis yang telah dilaksanakan, sehingga Tim Penyelenggaraan dan Kerjasama Diklat semakin terbantu dalam mencari pengajar dalam setiap pelatihan teknis dan pelatihan dapat terselenggara dengan baik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Lembaga Adminitrasi Negara. 2017. Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Habituasi. Jakarta: Lembaga Adminitrasi Negara
- Lembaga Administrasi Negara. 2019. Modul Analisis Isu Kontemporer. Jakarta: LAN RI.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul Berorientasi Pelayanan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta:LAN RI.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul Akuntabel Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta:LAN RI.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul Kompeten Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta:LAN RI.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul Harmonis Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta:LAN RI.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul Loyal Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta:LAN RI.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul Adaptif Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta:LAN RI.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul Kolaboratif Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta:LAN RI.
- Peraturan Menteri Perdagangan No.29 Tahun 2022 tentang organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perdagangan.
- Sasaran Kerja Pegawai (SKP) Tahunan Analis Data dan Informasi. (<a href="http://paspeg.kemendag.go.id/ikp/perkin/">http://paspeg.kemendag.go.id/ikp/perkin/</a>, diakses pada 31 Mei 2022).
- Struktur Organisasi Kementerian Perdagangan. (http://absensi.kemendag.go.id/Struktur Organisasi/, diakses pada 31 Mei 2022).

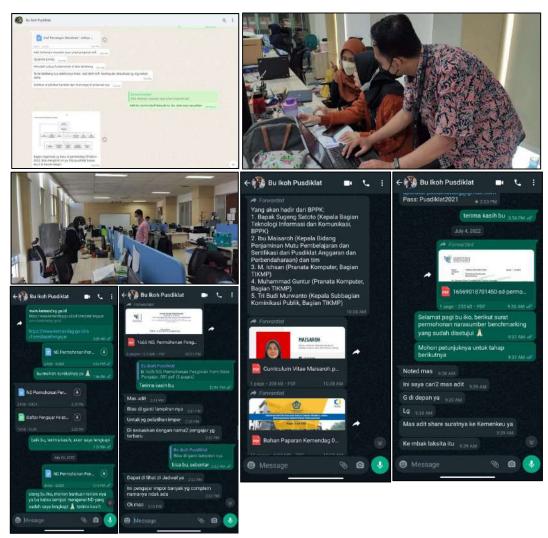
# Lampiran 1. Matriks Habituasi

							Ke	egia	tan						
No	Nilai Dasar	Indikator		ı			ı		II	ľ	٧		٧		JUMLAH
			1	2	3	1	2	1	2	1	2	1	2		
1	Berorientasi	Responsivitas												3	
	Pelayanan	Kualitas												4	9
		Kepuasan												2	
2	Akuntabel	Integritas												1	
		Konsisten												2	9
		Dapat dipercaya												5	9
		Transparan												1	
3	Kompeten	Kinerja Terbaik												5	
		Sukses												2	
		Keberhasilan												2	12
		Learning Agility												3	
		Ahli dibidangnya												-	
4	Harmonis	Peduli												-	
		Perbedaan												2	7
		Selaras												5	
5	Loyal	Komitmen												5	
		Dedikasi												3	
		Kontribusi												5	17
		Nasionalisme												2	
		Pengabdian												2	
6	Adaptif	Inovasi												6	
		Antusias terhadap perubahan												2	13
		Proaktif												5	
7	Kolaborasi	Kesediaan bekerjasama												5	13
		Sinergi untuk hasil yang lebih baik												8	13

# Lampiran 2. Bimbingan Coach



# Lampiran 3. Bimbingan Mentor



#### Lampiran 4. Bukti Dukung dan Hasil Kegiatan 1

Dalam kegiatan ini, penulis diberikan saran oleh mentor untuk melakukan bechmarking bersama tim BPPK Kementerian Perdagangan untuk menggali informasi mengenai pengelolaan sistem pelatihan khususnya data pengajar. Dari hasil benchmarking ini kemudian dibuatlah draf form isian untuk database pengajar.

## a. Benchmarking bersama BPPK Kementerian Keuangan

Hari/Tanggal : Kamis, 7 Juli 2022 Waktu : 14:30-16:00 WIB Tempat : Online melalui Zoom

Agenda : Sistem *database* pengajar, evaluasi pengajar, dan sistem *database* 

peserta pelatihan.







**Kesimpulan**: Perlu Adanya Rumpun Mata Diklat (RMD) untuk memetakan pengajar pelatihan, kemudian harus dipastikan kompetensi yang masuk dalam rumpun tersebut.

# b. Draf Form Isian Kualifikasi Pengajar

Hasil diskusi bersama mentor dan tim kurikulum dan evaluasi, maka dibuatlah 3 rumpun dalam pelatihan teknis di Pusdiklat Aparatur Perdagangan.







2. Rumpun Perdagangan Dalam

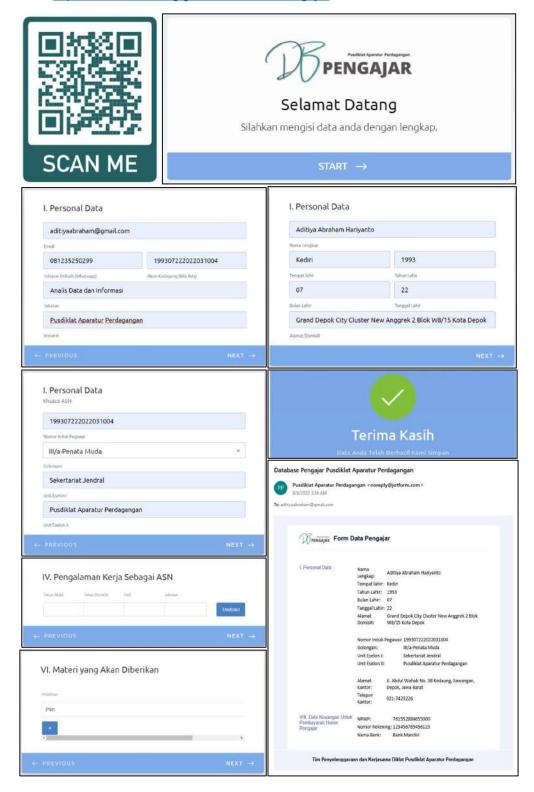
3. Rumpun Good Governance

Negeri

## Lampiran 5. Bukti Dukung dan Hasil Kegiatan 2

a. Form isian kualifikasi pengajar secara digital dalam bentuk jotform dan akan disimpan dalam google sheet.

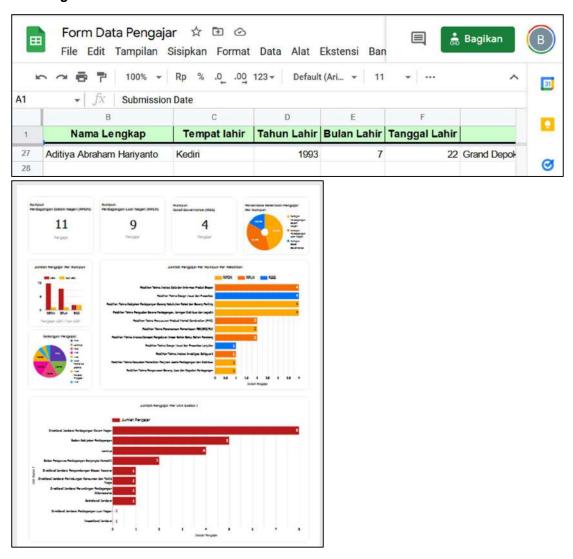
Link: https://www.kemendag.go.id/s/FormDataPengajar



# Lampiran 6. Bukti Dukung dan Hasil Kegiatan 3

Dalam kegiatan ini, melakukan pengolahan data pengajar dari data yang telah dilengkapi oleh pengajar dalam bentuk *Google Data Studio*.

a. Interface data pengajar berupa Google Data Studio yang mengambil data dari Google Sheet.



# Lampiran 7. Bukti Dukung dan Hasil Kegiatan 4

Kegiatan ini dilaksanakan untuk melakukan ujicoba pada form isian dan *interface* database pengajar. Ujicoba dilakukan oleh internal Tim Penyelenggaraan dan Kerjasama Diklat dimana terdapat beberapa kekurangan pada form isian data pengajar dan *dashboard/interface* database pengajar. Kekurangan atau kendala atau masalah yang terjadi kemudian di rekapitulasi dan di perbaiki.

# a. Rekapitulasi kendala/masalah saat ujicoba berlangsung dalam bentuk rekapitulasi kendala/masalah saat ujicoba.

		ENGISIAN DATA PENGAJAR DAN QUERY DATA PENGAJAR	DI DASHBOARD PENGAJAR		
No	Hall	Kendala/Masalah Saat Uji Coba	Solusi		
1	Form Isian Data Pengajar	Seberapa field mandatory masih bisa kosong	Dilakukan perbaikan dengan melakuka penambahan pengecekan field dengan memisahka		
		<ul> <li>Personal Data (khusus ASN) seperti: NIK, Golongan, Unit Eselon I dan Eselon II tidak dapat dikosongi, ini diperlukan untuk user dari eksternal</li> </ul>	mandatory dan optional, kemudian melengapi data pelatihan teknis di 3 rumpun yang ada, dan perbaikan field static menjadi dinamis untuk field yang memungkinkan lebih dari 1 data.		
		<ul> <li>Penambahan data pendidikan formal hanya bisa ditambahkan 1 data, seharusnya memungkinkan untuk lebih dari 1 data</li> </ul>			
		<ul> <li>Penambahan data kursus juga hanya bisa ditambahkan 1 data, seharusnya memungkinkan untuk lebih dari 1 data</li> </ul>			
		<ul> <li>Penambahan data pengalaman kerja sebagai ASN juga hanya bisa ditambahkan 1 data, seharusnya memungkinkan untuk lebih dari 1 data</li> </ul>			
		Penambahan data pengalaman kerja sebagai Guru/Dosen juga hanya bisa ditambahkan 1 data, seharusnya memungkinkan untuk lebih dari 1 data			
	1	Pilihan pelatihan pada data materi yang akan diperikan tidak lengkap karena semua perlatihan	1		

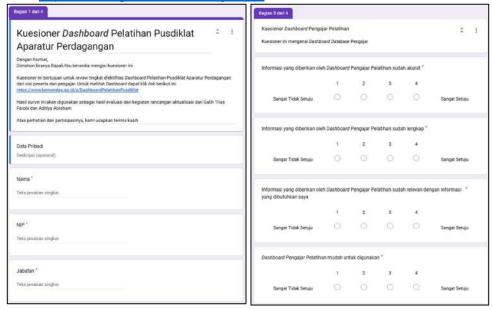
		teknis perlu dimunculkan dari 3 rumpun yang ada di pusdikiat aparatur perdagangan	
		<ul> <li>Penambahan data karya ilmiah juga hanya bisa ditambahkan 1 data, seharusnya memungkinkan untuk lebih dari 1 data</li> </ul>	
2	Dashboard Database Pengajar	Ada beberapa tampilan data yang belum sesuai, seperti jumlah pengajar disetiap rumpun, kemudian pencarian data pengajar masih case sensitive, sebaiknya case insensitive.	Dilakukan perbaikan pada tampilan dashboard dan filter data pengajar.

#### Lampiran 8. Bukti Dukung dan Hasil Kegiatan 5

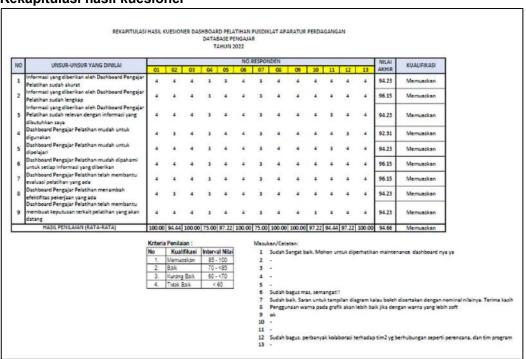
Untuk memastikan fungsi dari *database* pengajar ini berjalan dengan baik, maka dilakukan evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan cara menerima masukan dari pengguna *database* pengajar ini melalui kuisioner. Form kuesioner dibuat menggunakan *Google Form*, kemudian hasilnya diolah dan menerima hasil dengan kualifikasi "**Memuaskan**" dengan nilai **94,66** dari **13 responden**.

#### a. Form kuesioner

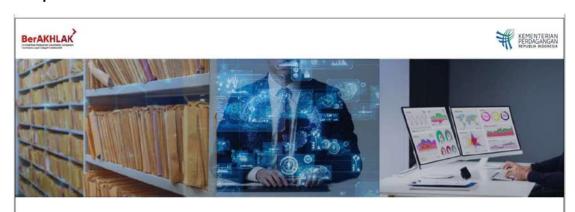
Link: https://forms.gle/A32tFr8dHwfy1afS8



#### b. Rekapitulasi hasil kuesioner



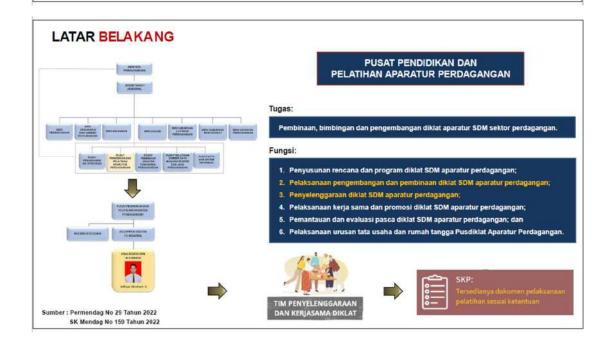
## Lampiran 9. Slide Presentasi

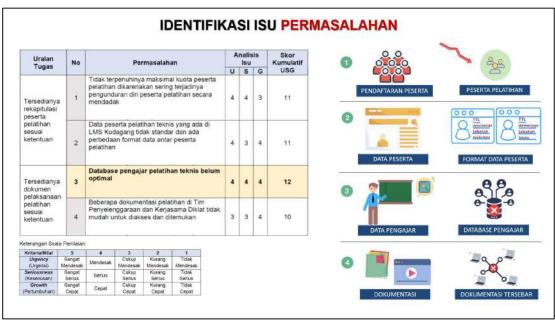


# PEMBUATAN DATABASE PENGAJAR INTERNAL DAN EKSTERNAL

DI PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR PERDAGANGAN

Dibuat Oleh: Aditiya Abraham Hariyanto Analis Data dan Informasi Latsar Gol. III AKT. III Tahun 2022

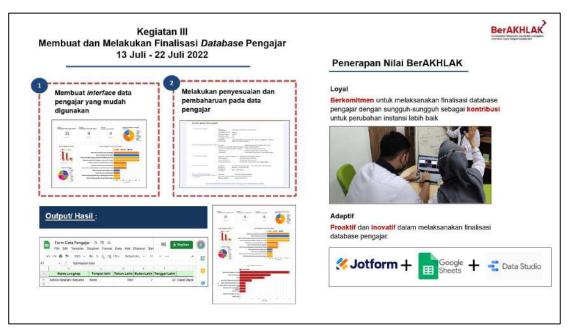


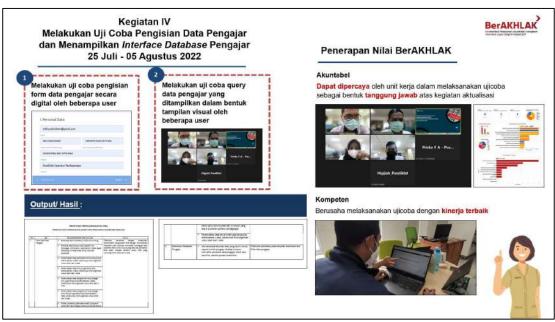


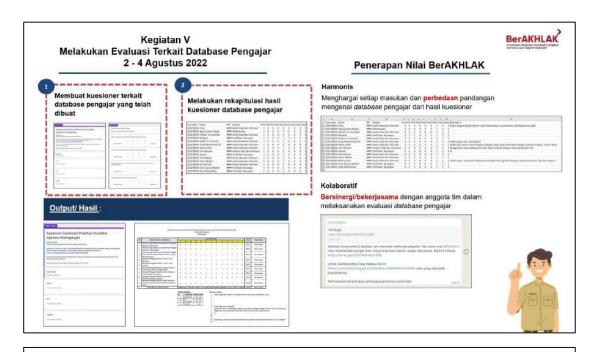












#### Kendala dan Strategi

Kegiatan	Kendala	Strategi Mengatasi Kendala
1	Waktu luang mentor untuk melakukan diskusi terbatas ditengah kesibukan dalam bekerja	Memanfaatkan fitur whatsapp untuk berkomunikasi dengan mentor sehingga lebih fleksible jika mentor tidak sedang di kantor.
2	Kemungkinan adanya kebutuhan data pengajar yang terlewat	Melakukan pengecekan kembali atas kebutuhan data pengajar
3	Kemungkinan interface database pengajar masih belum user-friendly	Meminta pendapat beberapa orang untuk menilai terkait interface data pengajar
4	Kendala teknis terkait pengaksesan form data dan query data pada interface database pengajar	Mempersiapkan dan melakukan tes terlebih dahulu sebelum dilakukan ujicoba oleh user
5	Minimnya masukan atau saran terkait database pengajar	Membuat kuesioner yang menarik dengan pertanyaan yang singkat, dan jelas

#### Rencana Aksi Aktualisasi Nilai Dasar

No	Kegiatan	Waktu
	Jangka Pendek (kurang dari 3 bulan)	
1	Penambahan data evaluasi pengajar oleh peserta pada database pengajar.  a. Menghubungkan database pengajar dengan database peserta. b. Menghubungkan database pengajar dengan data hasil evaluasi pengajar.	Agustus — Oktober 2022
	Jangka Menengah (3-6 bulan)	
2	Melakukan migrasi database pengajar beserta evaluasi dari Google Sheet ke SQL untuk mempermudah pengolahan data dan pengembangan lebih lanjut.	Januari – Apri 2023
	Jangka Panjang (lebih dari 6 bulan)	
3	Melakukan kolaborasi dengan Tim PDSI Kementerian Perdagangan untuk dapat memasukkan data pengajar beserta evaluasinya di LMS Kudagang, dimana nantinya Tim Pengembang LMS Kudagang PDSI dapat mengacu pada sumber data database pengajar (SQL) yang sudah dibuat sebelumnya.	Mei – Desember 2023





## Simpulan

- Saat ini panitia pelatihan mengalami kesulitan dalam menemukan profiling pengajar yang tepat, panitia juga tidak memiliki alternatif pengajar karena tidak memiliki data yang cukup untuk dapat memetakan spesialisasi keahilan kompetensi yang dimiliki pengajar.
- Pemilihan Isu ini diambil berdasarkan hasil nilai tertinggi yang diperoleh menggunakan metode matriks USG dan Mc Namara yaitu Pembuatan dalabase pengajar di luar LMS Kudagang
- database pengajar di luar LMS Kudagang

  3. Solusi yang diambil yaitu Pembuatan Database Pengajar Internal dan Eksternal, dengan solusi ini diharapkan dapat membantu Tim Penyelenggaraan dan Kerjasama Diklat untuk memiliki data pengajar beserta kualifikasi dan kompetensi yang nantinya akan mempermudah dalam mencari pengajar dalam setiap pelatihan teknis, sehingga pelatihan teknis ini dapat diselenggarakan dengan baik, sesual dengan jadwal/rencana, kualitas pelatihan yang semakin meningkat, dan bermanfaat bagi peserta.

#### Saran

Harapan kedepannya dalabase pengajar dapat ditingkatkan dengan menambahkan data evaluasi pengajar pada setiap pelatihan teknis yang telah dilaksanakan, sehingga Tim Penyelenggaraan dan Kerjasama Diklat semakin terbantu dalam mencari pengajar dalam setiap pelatihan teknis dan pelatihan dapat terselenggara dengan baik.







# PEMBUATAN DATABASE PENGAJAR INTERNAL DAN EKSTERNAL

**TERIMAKASIH** ©

DI PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR PERDAGANGAN